

SKRIPSI

**PENGARUH BANTUAN KREDIT USAHA RAKYAT TERHADAP
TINGKAT PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH (Studi pada 5 UMKM di Kota Makassar)**

**SYAHRUL ADIPATI
1057 2043 4413**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2018**

**PENGARUH BANTUAN KREDIT USAHA RAKYAT TERHADAP
TINGKAT PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH (Studi pada 5 UMKM di Kota Makassar)**

**SYAHRUL ADIPATI
1057 2043 4413**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2018**

**PENGARUH BANTUAN KREDIT USAHA RAKYAT TERHADAP
TINGKAT PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH (Studi pada 5 UMKM di Kota Makassar)**

**SYAHRUL ADIPATI
1057 2043 4413**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Jurusan Manajemen**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2018**

ABSTRAK

SYAHRUL ADIPATI. 2018. *Pengaruh Bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada 5 UMKM di Kota Makassar)*. Dibimbing oleh H. Mahmud Nuhung dan Samsul Rizal.

Penelitian dilakukan dengan metode analisis deskriptif. Metode ini dilakukan dengan mewawancarai pemilik UMKM CV. KMAS, Lakuttu Sablon dan Konveksi, Kabaya Clothing, Madesneur Konveksi, dan Abrar Moeslim Apparel.

Data berupa laporan keuangan dan data yang diperoleh dalam bentuk tulisan yang berupa gambaran umum UMKM yaitu pengumpulan data melalui wawancara langsung pada pemilik UMKM yang berkaitan dengan masalah yang diteliti pada 5 UMKM di Makassar.

Hasil penelitian disimpulkan, bahwa Penyaluran KUR berpengaruh signifikan terhadap meningkatnya pendapatan lima UMKM di Kota Makassar. Lima UMKM tersebut adalah CV. KMAS, Lakuttu Sablon dan Konveksi, Kabaya Clothing, Madesneur Konveksi, dan Abrar Moeslim Apparel. Setelah mendapatkan bantuan KUR pendapatan mereka meningkat signifikan ini disebabkan dengan adanya bantuan modal para pengusaha tersebut menggunakan dana yang didapatkan dengan efektif dan Tingkat pendapatan lima UMKM di Kota Makassar dipengaruhi sebesar 96,8% oleh Penyaluran KUR.

Kata Kunci: kredit usaha rakyat, pendapatan, usaha mikro kecil dan menengah.

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini telah di sahkan oleh Panitia ujian skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar dengan Surat Keputusan Universitas Muhammadiyah Makassar dengan No. 0006 /2018 Tahun 1439 H/2018 M yang di pertahankan di depan Tim Penguji pada hari Rabu, 06 Juni 2018 M/21 Ramadhan 1439 H sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 07Juni 2018

Panitia Ujian :

Pengawasan Umum : Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE, MM

(Rektor Unismuh Makassar)


(.....)

Ketua : Ismail Rasulong, SE, MM.

(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)

Sekretaris : Dr. Agussalim HR, SE, MM.

(WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)

Penguji : 1. Dr. Agussalim HR, SE, MM.

(.....)

2. Ismail Rasulong, SE, MM.

(.....)

3. Dr. H. Mahmud Nuhung, MA.

(.....)

4. Dr. H. Andi Rustam, SE.,MM.Ak.CA.(.....)

(.....)

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR)
Terhadap Tingkat Pendapatan Umkm (Studi Pada 5
UMKM di Kota Makassar)

Nama Mahasiswa : SYAHRUL ADIPATI
No. Stambuk/Nim : 1057 2043 4413
Jurusan : MANAJEMEN
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Jenjang Studi : STRATA SATU (S1)
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Menyatakan bahwa skripsi ini telah di periksa dan di ujikan di depan tim
penguji skripsi (S1) pada hari Rabu 06 Juni 2018. Pada Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 6 Juni 2018

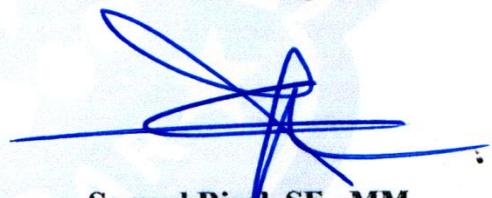
Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. Mahmud Nuhung, MA
NIDN : 564807



Samsul Rizal, SE., MM
NIDN : 0907028401

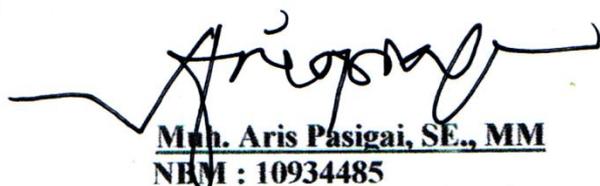
Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ketua Jurusan Manajemen
Universitas Muhammadiyah Makassar



Ismail Rasulong, SE., MM
NBM : 903078



Muh. Aris Pasigai, SE., MM
NBM : 10934485

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur, penulis panjatkan kepada Allah SWT. Atas limpahan rahmat dan taufik-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Skripsi ini berjudul *Pengaruh Bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Tingkat Pendapatan Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada 5 UMKM di Kota Makassar)*, Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak

1. Dr. H. Mahmud Nuhung, MA , Samsul Rizal, S.E., MM. Masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II, yang penuh dengan kesabaran telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan mulai penyusunan proposal hingga penyelesaian skripsi ini. Karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih.
2. Ucapan terima kasih pula penulis sampaikan kepada Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Ismail Rasulong, S.E., MM., Dekan Fakultas Ekonomi, Muh Aris Pasigai, S.E., MM., Ketua Jurusan Manajemen para Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar, serta pemilik UMKM yang bersedia meluangkan waktunya untuk di wawancarai.
3. Terkhusus, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tua (Zainuddin dan Mausari), kakak (Dian, Murtini dan Anugrah Pratiwi) serta teman seperjuangan atas dorongan dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga karya Ilmiah ini bermanfaat.

Makassar, 03 Februari 2018

Syahrul Adipati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Definisi Usaha Kecil dan Menengah.....	5
B. Kredit Usaha Rakyat.....	7
C. Pendapatan	8
D. Hubungan antara pembiayaan modal kerja KUR dan tingkat pendapatan usaha mikro, kecil dan menengah	11
E. Penelitian Terdahulu.....	12
F. Kerangka Pikir.....	19
G. Hipotesis	19

BAB III. METODE PENELITIAN	20
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	20
B. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	20
C. Jenis Dan Sumber Data.....	21
D. Metode Pengumpulan Data	22
E. Metode Analisis Data	22
BAB IV. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	26
BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN	36
BAB VII. DAFTAR PUSTAKA	40

DAFTAR TABEL

Nomor Halaman 1. Pengaruh penyaluran kredit usaha rakyat.....	21
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UKM), merupakan jawaban dari permasalahan masyarakat. UKM sangat berperan dalam hal penyerapan tenaga kerja yang akan mendukung pendapatan rumah tangga dari usaha tersebut, UKM juga berperan memberi sekitar 99% kontribusi ke dalam sejumlah badan usaha di Indonesia dan memiliki andil sebesar 99,6% dalam penyerapan tenaga kerja, Selain sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru, UKM juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi pasca krisis moneter tahun 1997 di saat perusahaan-perusahaan besar mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Saat ini, UKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia, selain itu salah satu peran UKM dalam perekonomian yang paling krusial adalah menstimulus dinamisasi ekonomi, perkembangan umkm juga sangat pesat Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM per tanggal 1 Agustus tahun 2010 memperlihatkan bahwa jumlah unit UMKM saat ini telah mencapai lebih kurang 49 juta unit. Melihat perkembangan UMKM yang sangat pesat ini, pemerintah dengan kebijakan fiskalnya berupaya memberikan stimulus permodalan terhadap UMKM untuk menunjang kegiatan usahanya. Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan salah satu program pemerintah yang dianggap dapat mengatasi masalah permodalan bagi UMKM. Pemerintah memberikan akses kredit usaha rakyat atau sering dikenal dengan KUR tersebut melalui lembaga perbankan,

Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Dalam dunia modern sekarang ini, peranan perbankan dalam kemajuan perekonomian suatu negara sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Oleh karena itu, saat ini dan di masa yang akan datang kita tidak akan dapat lepas dari dunia perbankan, jika hendak menjalankan aktivitas keuangan, baik perorangan maupun lembaga, baik sosial ataupun perusahaan. Begitu pentingnya dunia perbankan, sehingga ada anggapan bahwa bank merupakan “nyawa” untuk menggerakkan roda perekonomian suatu Negara, dalam kaitannya dengan KUR banyak perkembangan positif pada sektor perbankan sejak dilaksanakannya program stabilisasi antara lain tampak pada pemberian kredit yang mulai meningkat pada inovasi produk yang mulai berjalan, seperti adanya kredit usaha rakyat (KUR) kepada UMKM. Lembaga perbankan di Indonesia dengan adanya program pemerintah terkait dengan kredit usaha rakyat ini, memberikan manfaat bagi UMKM, Manfaat yang diperoleh UMKM dalam penyaluran KUR adalah adanya peningkatan kegiatan usaha, pemanfaatan tenaga kerja dan kesejahteraan. KUR sangat berperan dalam meningkatkan kegiatan usaha, .Begitu pula dengan perkembangan aset dan omset juga mengalami peningkatan. Jadi Tanpa dukungan pemerintah dalam hal ini pembiayaan, UKM akan kehilangan potensi untuk tumbuh dan berkembang dikarenakan dukungan utama berdirinya UKM adalah modal atau pembiayaan UKM, jadi keduanya tidak terlepas. Dalam memberikan bantuan dana, bank memiliki prinsip-prinsip yang harus ditaati yaitu:

1. Character (watak)
2. Capacity (kemampuan)
3. Capital (modal)
4. Collateral (jaminan)
5. Condition of economy (kondisi ekonomi)

Sedangkan dalam perkembangan pendapatan ukm itu sendiri memiliki beberapa indikator seperti :

1. Unsur- unsur pendapatan
2. Sumber- sumber pendapatan
3. Biaya – biaya yang dikeluarkan

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dari penelitian ini adalah: *Apakah bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh terhadap tingkat pendapatanusaha mikro kecil dan menengah ? (Studi pada 5 UMKM di Kota Makassar).*

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk: *Mengetahui pengaruh Kredit usaha Rakyat (KUR) terhadap pendapatan pelaku usaha mikro, kecil dan menengah pada studi 5 UMKM di Kota Makassar.*

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terhadap masalah yang akan diteliti pengaruh kredit usaharakyat

terhadap pendapatan lima pelaku usaha mikro, kecil dan menengah di Kota Makassar.

2. Manfaat bagi penulis sendiri yaitu dapat menambah pengetahuan dan wawasan secara riil yang sangat berguna untuk mengaplikasikan pelajaran atau matakuliah yang telah penulis dapat selama dibangku kuliah. Khususnya pengetahuan tentang Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam perbankan.
3. Bagi instansi penelitian. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat sebagai saran, masukan dan pertimbangan untuk pihak-pihak yang bersangkutan, khususnya bagi pihak perbankan untuk mengetahui potensi pengembangan usaha nasabah yang mendapatkan fasilitas KUR dari pemerintah dalam hal ini pihak perbankan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Definisi Usaha Kecil Dan Menengah

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM, dinyatakan bahwa Usaha Mikro adalah Usaha produktif milik perseorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi Kriteria Usaha mikro sebagaimana di atur dalam Undang-Undang tersebut, usaha kecil ialah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun

tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagai mana di maksud dalam Undang-Undang tersebut.

Usaha menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang di lakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memiliki kriteria usaha menengah sebagaimana yang di maksud dalam undang-undang tersebut, kriteria yang di gunakan untuk mendefinisikan, UMKM seperti yang tercantum dalam pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai asset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan, kriteria- kriteria yang di maksud adalah :

- a. Usaha Mikro adalah unit usaha yang memiliki nilai asset paling banyak sebsar Rp. 50 juta atau dengan hasil penjualan paling besar Rp. 300 juta.
- b. Usaha kecil dengan asset lebih dari Rp. 50 juta sampai dengan paling banyak Rp. 500 juta atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300 juta, hingga maksimum 2,5 milyar
- c. Usaha menengah adalah perusahaan dengan nilai kekayaan bersih lebih dari Rp. 500 juta hingga paling banyak Rp. 10 milyar atau memiliki hasil penjualan tahunan di atas Rp. 2,5 milyar sampai paling tinggi Rp. 50 milyar.

Menurut keputusan Presiden RI no 99 tahun 1998 pengertian usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat. Menurut Bank Indonesia,

Usaha Kecil dan Menengah adalah perusahaan industri dengan karakteristik sebagai berikut :

- a. Memiliki modal kurang dari Rp. 20 juta
- b. Untuk satu putaran dari usahanya hanya membutuhkan dana Rp. 5 juta
- c. Suatu perusahaan atau perseroranagan yng mempunyai total asset Rp. 600 juta tidak termasuk rumah dan tanah ditempati.
- d. Omset tahunan lebih besar dari Rp. 1 Milyar

Menurut Departemen Perindustrian dan perdagangan UMKM adalah kelompok industri kecil modern, industri tradisional dan industri kerajinan yang mempunyai investasi modal untuk mesin mesin dan peralatan sebesar Rp. 70 juta ke bawah dan usahanya dan dimiliki oleh warga Negara Indonesia.

- a. Usaha Mikro :Memiliki 1 – 4 orang tenaga kerja.
- b. Usaha kecil :Memiliki 5 – 19 orang tenaga kerja.
- c. Usaha Menengah :Memiliki 20 – 99 orang tenaga kerja
- d. Usaha Besar :Memiliki di atas 99 orang tenaga kerja.

B. Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kredit/pembiayaan yang diberikan oleh perbankan kepada UMKMK yang feasible tapi belum bankable.Maksudnya adalah usaha tersebut memiliki prospek bisnis yang baik dan memiliki kemampuan untuk mengembalikan. UMKM dan Koperasi yang diharapkan dapat mengakses KUR adalah yang bergerak di sektor usaha produktif antara lain: pertanian, perikanan dan kelautan, perindustrian, kehutanan, dan jasa keuangan simpan pinjam. Penyaluran KUR dapat dilakukan langsung, maksudnya UMKM dan Koperasi dapat langsung mengakses KUR di Kantor Cabang atau Kantor

Cabang Pembantu Bank Pelaksana. Untuk lebih mendekatkan pelayanan kepada usaha mikro, maka penyaluran KUR dapat juga dilakukan secara tidak langsung, maksudnya usaha mikro dapat mengakses KUR melalui Lembaga Keuangan Mikro dan KSP/USP Koperasi, atau melalui kegiatan linkage program lainnya yang bekerjasama dengan Bank Pelaksana. Kebijakan pengembangan dan pemberdayaan UMKMK mencakup:

- A. Peningkatan akses pada sumber pembiayaan
- B. Pengembangan kewirausahaan
- C. Peningkatan pasar produk UMKMK
- D. Reformasi regulasi UMKMK

Dalam memberikan dana atau kredit modal kerja bank memiliki beberapa azas- azas atau prinsip –prinsip yaitu :

- a. Character (watak); Watak dari pemohon kredit merupakan faktor utama dalam memutuskan pemberian kredit. Dimana dari watak, pihak bank dapat tahu kemampuan mengembalikan pinjaman.
- b. Capacity (kemampuan); Analisa kemampuan ditujukan untuk mengukur tingkat kemampuan debitur dalam mengembalikan kredit dari usaha yang dibiayai.
- c. Capital (modal); analisa modal mempunyai tujuan untuk mengukur kemampuan debitur dalam menyediakan modal sendiri untuk mendukung pembiayaan usaha.

- d. Collateral (jaminan); analisis jaminan bertujuan untuk mengukur besarnya nilai jaminan yang digunakan sebagai alat pengaman dari debitur kepada kreditur.
- e. Condition of economy (kondisi ekonomi); analisa kondisi atau prospek usaha bertujuan untuk mengetahui prospektif atau tidaknya suatu usaha yang akan dibiayai, yang meliputi siklus bisnis mulai dari bahan baku (pemasok), pengelola, dan pemasaran.

C. Pendapatan

a. Pengertian pendapatan

Pendapatan merupakan faktor utama dimana kita mampu mengetahui suatu perusahaan mengalami perkembangan dalam usahanya atau mengalami penurunan, karena pendapatan merupakan unsur dari sebuah laporan keuangan. Ada beberapa ahli yang mengemukakan pengertian dari pendapatan: menurut Ikatan Akuntan Indonesia tahun 2009 yang dikutip oleh Suhartana bahwasanya pengertian pendapatan adalah: “Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.”

Sedangkan menurut Baridwan yang dikutip oleh Inayah Nurul “Pendapatan adalah : aliran masuk atau kenaikan lain aktiva dalam usaha atau pelunasan hutangnya (atau kombinasi keduanya) selama satu periode yang berskala dari penyerahan atau pembuatan barang penyerahan jasa atau dari pelaksanaan kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha.”

Sehingga dapat didefinisikan pendapatan adalah aliran masuk pada perusahaan yang diperoleh dari aktivitas kerja ataupun produksi dimana berdampak menambah aktiva perusahaan dengan maksud menambah pemasukan.

b. Unsur –unsur pendapatan

Di dalam unsur- unsur pendapatan yang dimaksud adalah asal pendapatan itu diperoleh, dimana unsur- unsur itu meliputi:

- 1) Pendapatan hasil produksi barang atau jasa
- 2) Imbalan yang diterima atas penggunaan aktiva atau sumber- sumber ekonomis perusahaan oleh pihak lain.
- 3) Penjualan aktiva diluar barang dagangan merupakan unsur- unsur pendapatan lain-lain perusahaan.

c. Sumber- sumber pendapatan

Ada tiga aspek sumber pendapatan yaitu:

- 1) Pendapatan operasional yaitu pendapatan yang berasal dari aktivitas utama operasional.
- 2) Pendapatan non opeasional yaitu pendapatan yang tidak terkait dengan aktifitas perusahaan yaitu pendapatan yang didapat dari faktor eksternal.
- 3) Pendapatan luar biasa, yaitu pendapatan yang tak terduga dimana pendapatan ini tidak sering terjadi dan biasanya diharapkan tidak terulang lagi di masa depan.

d. Biaya yang harus dikeluarkan

Tingkat biaya dipengaruhi oleh tingkat pendapatan perusahaan, dimana hal tersebut berpengaruh besar dalam kehidupan sosial. Beberapa pengeluaran biaya dalam pendapatan, meliputi

- 1) Biaya penjualan adalah biaya yang muncul dari aktivitas penjualan barang dan jasa oleh perusahaan kepada pelanggan.
- 2) Biaya administrasi adalah beban yang muncul dari aktivitas administrasi dan kegiatan umum lainnya.
- 3) Biaya lain-lain adalah biaya yang dikeluarkan untuk keperluan lain bukan untuk kebutuhan perusahaan baik itu biaya internal maupun biaya eksternal.

D. Hubungan antara pembiayaan modal kerja KUR dan tingkat pendapatan usaha mikro, kecil dan menengah

Setiap perusahaan yang didalam menjalankan usahanya pastinya mengharapkan keuntungan atau laba. Pendapatan antara suatu usaha dengan usaha lainnya tentulah berbeda- beda tergantung dari tingkat penjualan dan biaya yang dikeluarkan. Dimana pendapatan merupakan hal yang utama seseorang mendirikan usaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Untuk itu modal merupakan hal yang penting dalam pengembangan UMKM, karena diharapkan dengan semakin besar modal yang diterima maka pendapatanpun diharapkan meningkat.

Salah satu upaya pemerintah dalam memberikan bantuan modal untuk UMKM adalah melalui kredit usaha rakyat disalurkan dalam dua skema yaitu KUR Mikro dan KUR Ritel. KUR Mikro disalurkan dengan plafon maksimum

sebesar Rp 25 juta dan mendapat alokasi plafon tahun 2015 sebesar Rp 20 triliun dengan subsidi bunga 7%. KUR Ritel disalurkan dengan plafon diatas Rp 25 juta sampai dengan maksimum Rp 50 juta dan mendapat alokasi plafon tahun 2015 sebesar Rp 10 triliun dengan subsidi bunga 3%. Selain dua skema tersebut, sejak November 2015 disalurkan pula KUR Penempatan TKI dengan plafon maksimum sebesar Rp 25 juta dengan subsidi bunga sebesar 12%. Bank Penyalur KUR Penempatan TKI sesuai dengan Bank yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 188 Tahun 2015 tentang Penetapan Penyaluran KUR dan Perusahaan Penjamin KUR.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu rujukan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang di gunakan dalam mengkaji penelitian yang di lakukan, dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis, namun penulis memngangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis, berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang di lakukan penulis.

Hasil penelitian WIJAYA (2002) dalam penelitian yang berjudul “pengaruh program kredit usaha rakyat (kur) pt. Bank rakyat indonesia unit teluk panji terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat di desa teluk panji kecamatan kampung rakyat kabupaten labuhanbatu selatan” Tanggapan responden Program KUR terhadap pembiayaan sekolah anak. Sebanyak 9 responden (11,4%)

menjawab Sangat Membantu, sebanyak 63 responden (79,7%) menjawab Membantu, sebanyak 5 responden (6,3%) menjawab Kurang Membantu, dan sebanyak 2 responden (2,5%) menjawab Tidak membantu. Berdasarkan jawaban responden disimpulkan bahwa Program KUR Membantu pembiayaan sekolah anak. Tanggapan responden terhadap pengaruh Program KUR kepada biaya kesehatan. Sebanyak 10 responden (12,7%) menjawab Sangat Membantu, sebanyak 55 responden (69,6%) menjawab Membantu, sebanyak 9 responden (11,4%) menjawab Kurang Membantu dan sebanyak 5 responden (6,3%) menjawab Tidak Membantu. Dapat disimpulkan bahwa Program KUR membantu dalam pembiayaan kesehatan. Hal ini dapat dilihat dari mayoritas jawaban yang diberikan responden. Berdasarkan wawancara dengan responden, dalam menebus resep responden juga menebusnya sesuai dengan resep yang ada. Tempat pelayanan kesehatan yang mereka pilih mayoritas ialah puskesmas dan rumah sakit, ada juga yang mendatangi dokter umum ketika ada anggota keluarga yang sakit.

Hasil penelitian Dewi Anggraini (2011) “peranan kredit usaha rakyat (kur) bagi pengembangan umkm di kota medan (studi kasus bank bri) “Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat faktor-faktor pendorong pengusaha UMKM mengambil KUR di BRI yaitu karena disarankan teman/keluarga adalah sebanyak 20 orang (29.85%), suku bunga kredit lebih rendah sebanyak 25 orang (37.31%), administrasinya mudah 12 orang (17.91%), jangka waktu pelunasan lebih lama sebanyak 5 orang (7.46%) dan pelayanan yang baik 5 orang (7.46%). Hal ini menunjukkan bahwa faktor utama pendorong pengusaha UMKM mengambil KUR di BRI adalah suku bunga kredit lebih rendah.

Hasil penelitian Anggoro (2014) Dampak Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan dan Kesempatan Kerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Kasembon Kabupaten Malang (Studi Kasus di Bank BRI Unit Kasembon). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak program Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pendapatan dan kesempatan kerja UMKM di kecamatan Kasembon sangat efektif dalam perkuatan modal usaha untuk meningkatkan produktifitas usaha dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha serta meningkatnya hasil produksi yang berdampak pada bertambahnya pendapatan pelaku usaha. Dengan meningkatnya kegiatan produktifitas usaha ini tidak dibarengi dengan tersedianya kesempatan kerja yang banyak, hal ini dikarenakan kegiatan usaha yang dilakukan oleh pelaku UMKM di kecamatan Kasembon masih dalam skala kecil dan masih dapat dikerjakan oleh pemiliknya. Dengan dibukanya akses pemberian modal pada pelaku UMKM melalui program KUR ini secara langsung memberikan kemudahan kepada pelaku usaha mikro kecil karena dengan syarat yang mudah serta kecilnya nilai bunga dan anggunan pelaku usaha dapat mengaksesnya dengan mudah dan sangat tepat dengan kebutuhan usaha mikro yang lemah modal serta sebagian besar belum memenuhi persyaratan perkreditan dari Bank.

Hasil penelitian Prayoga (2013) peran pembiayaan kur bri terhadap perkembangan umkm di kota malang dan tingkat kemampulabaanbank bri di unit sawojajar (Studi Pada Unit BRI Sawojajar) Dari hasil penelitian ini dapat menunjukan peran pembiayaan KUR BRI sangatlah berperan dalam mengembangkan UMKM di Kota Malang. Peranan KUR BRI ini dapat dilihat dari pergerakan pendapatan para pengguna KUR BRI yang terus meningkat

setelah menggunakan KUR BRI. Dengan adanya peranan KUR BRI yang sangat besar dapat menimbulkan resiko atau permasalahan yang sangat kompleks untuk penyaluran KUR BRI yang sering terjadi seperti kredit fiktif atau topengan dan salah satu temuan penelitian ini adalah penggunaan dana pinjaman untuk keperluan lain. Dengan adanya temuan ini pihak BRI melakukan pembinaan agar permasalahan yang terjadi dapat diatasi dengan cara pembinaan secara terus menerus kepada para pelaku UMKM. Meskipun dengan adanya permasalahan tersebut, BRI berhasil menarik minat para pelaku UMKM untuk mengetahui tentang bank dan produk produknya bank BRI. Peran pembiayaan KUR BRI itu sendiri juga berdampak pada tingkat likuiditas, rentabilitas, dan solvabilitas yang baik dan sehat. Dengan memfokuskan pada perkreditan mikro bank BRI menjadi bank dengan penghasilan laba tertinggi di Indonesia dan tahan dengan krisis global.

Hasil penelitian Sari (2013) peran kredit usaha rakyat (kur) bank Jateng terhadap perkembangan usaha mikro di kabupaten boyolali (Studi Kasus : Nasabah Bank Jateng Cabang Boyolali) Berdasarkan hasil uji pangkat tanda wilcoxon dapat diperoleh hasil pada variabel ongkos produksi didapatkan nilai p sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang berarti terjadi peningkatan secara signifikan sudah menerima KUR sebesar 33,4%. Pada variabel omzet penjualan terdapat nilai p sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang berarti bahwa terjadi peningkatan secara signifikan pada omzet penjualan sesudah menerima KUR, adapun peningkatan yang terjadi adalah sebesar 47,4%. Untuk variabel keuntungan terdapat nilai p sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang artinya terjadi peningkatan secara signifikan pada variabel keuntungan sesudah menerima KUR, peningkatan

yang terjadi sebesar 67,2%. Sedangkan pada variabel jumlah jam kerja terdapat nilai p sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) terjadi peningkatan sebesar 34% yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara jumlah tenaga kerja sebelum dan sesudah menerima KUR. Sehingga dapat diketahui bahwa yang mengalami peningkatan sesudah menerima KUR dari Bank Jateng Cabang Boyolali hanya variabel ongkos produksi, omzet penjualan, keuntungan, dan jumlah jam kerja.

Hasil penelitian Mohamad (2007) strategi penguatan usaha mikro kecil menengah (UMKM) sebagai refleksi pembelajaran krisis ekonomi Indonesia, Pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah menjadi sesuatu yang harus dilakukan oleh seluruh pelaku pembangunan, karena UMKM menjadi pilar pembangunan yang menjadi penyangga ekonomi nasional dengan berbasis ekonomi kerakyatan. Strategi pembangunan yang memberdayakan ekonomi rakyat

merupakan strategi melaksanakan demokrasi ekonomi yaitu produksi dikerjakan oleh semua untuk semua dan di bawah pimpinan dan penilikan anggota-anggota masyarakat. Kemakmuran masyarakat lebih diutamakan ketimbang kemakmuran orang seorang. UMKM sebagai pemeran utama dalam kegiatan ekonomi, penyedia lapangan kerja terbesar, pemain penting dalam pengembangan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat, pencipta pasar baru dan sumber inovasi, serta kontribusinya terhadap neraca pembayaran harus didukung pengembangannya dengan melalui kebijakan yang memihak pada UMKM. Lembaga keuangan mikro (LKM) menjadi sangat dibutuhkan untuk memberikan modal kerja bagi UMKM dengan suku bunga yang murah agar UMKM tidak terjebak pada renternir dengan suku bunga yang sangat tinggi.

Pemberian Informasi pasar yang lengkap dan akurat dapat dimanfaatkan oleh UMKM untuk membuat perencanaan usahanya secara tepat.

Hasil penelitian Mayuni (2015) menunjukkan bahwa pada biaya pengobatan tidak memiliki perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan KUR dari BRI. Sehingga hanya pada indikator biaya untuk tenaga kerja, biaya produksi, biaya konsumsi, biaya retribusi, biaya air, biaya listrik dan biaya total memiliki peningkatan yang signifikan setelah menggunakan KUR dari BRI. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jumhur (2009), bahwa pengeluaran biaya-biaya berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap permintaan modal kerja. Peningkatan pengeluaran biaya akan mempengaruhi modal kerja. Modal kerja yang kurang menyebabkan pengusaha usaha kecil meminjam kredit kepada bank. Setelah adanya tambahan kredit pengusaha dapat meningkatkan biaya-biaya yang diperlukan dalam usahanya. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan biaya yang signifikan pada UMKM di Kabupaten Jember sebelum dan setelah menggunakan KUR dari BRI.

Hasil penelitian Aditya (2003) efektivitas program kredit usaha rakyat (KUR) dalam pengembangan usaha mikro di pt. bank rakyat indonesia (bri) persero cabang diponegoro. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas program kredit usaha rakyat (KUR) dalam pengembangan usaha mikro memperoleh nilai 3,93 yang berada pada interval 3,41–4,2 masuk kategori efektif. Sementara prosentase efektivitas program kredit usaha rakyat (KUR) dalam pengembangan usaha mikro mencapai 78%. Namun berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa kekurangan seperti pada indikator Tujuan program, yaitu tidak tepat sasaran program. Indikator Sosialisasi program menunjukkan bahwa masih kurangnya

kompetensi petugas serta syarat pengurusan program masih sulit. Kemudian pada Indikator Pemantauan program, yaitu tidak sesuai pelaksanaan program dengan prosedur yang ditentukan.

Hasil penelitian Setiawan (2013) peran kredit usaha rakyat terhadap umkm di kota malang .Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan instrumen penelitian yaitu observasi dan wawancara langsung ke obyek penelitian. Tujuan penulis menggunakan pendekatan kualitatif adalah berusaha memberikan gambaran yang sistematis dan akurat mengenai pelaksanaan dari Peran Program KUR Terhadap Perkembangan UMKM di Kota Malang. Informan pada penelitian ini yaitu nasabah kredit mikro yang menerima dana pinjaman KUR sebanyak 3 kali dari Bank BRI sebagai penyalur KUR sebanyak sampai dengan tahun 2011. Sehingga data dan informasi yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Dalam kenyataannya peran Program KUR terhadap perkembangan UMKM di Kota Malang sangat efektif dalam perkuatan modal usaha untuk meningkatkan produksi unit usaha dalam rangka meningkatkan perkembangan usaha UMKM yang bersaing di pasar. Dengan dibukanya akses pemberian modal pada UMKM melalui skema KUR ini secara langsung memberi kemudahan kepada para pelaku usaha kecil karena dengan syarat mudah serta kecilnya nilai anggunan, dan hal tersebut sangat cocok dengan usaha mikro yang lemah modal dan sebagian besar belum memenuhi persyaratan perkreditan dari Bank.

Hasil penelitian Syofwan (2012) Metode yang digunakan dalam analisis terhadap peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pengembangan Usaha

Mikro dan Kecil (UMK) di Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat adalah metode Ordinary Least Square (OLS) dengan menggunakan alat analisis untuk mengolah data yaitu dengan menggunakan SPSS 15.0 for Windows. Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh positif terhadap Usaha Mikro dan Kecil (UMK), ini terlihat dari beberapa indikator seperti peningkatan omset produksi Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Kecamatan Gebang.

F. Kerangka Pikir

Berikut ini akan dikemukakan bagan kerangka pikir pada gambar berikut

Bagan 1. Kerangka Pikir



G. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ho: “didugabawa penyaluran KUR tidak berpengaruh signifikan terhadap meningkatnya pendapatan lima UMKM di Kota Makassar.

Ha : “didugabawa penyaluran KUR berpengaruh signifikan terhadap meningkatnya pendapatan lima UMKM di Kota Makassar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu pada 5 UMKM yang bertempat di Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan, Pemilihan wilayah ini dengan pertimbangan bahwa peneliti ingin lebih menggali sektor UMKM yang terdapat di kota, adapun 5 UMKM yang menjadi objek penelitian yaitu CV.KMAS, Lakuttu Sablon dan Konveksi, Kabaya Clothing, Madesneur Konveksi, dan Abrar Moeslim Apparel. Waktu penelitian mulai dari persiapan, pengumpulan data, pengolahan, dan analisis data di lakukan dari bulan april hingga bulan Juli 2017.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013:61).Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang memiliki usaha kecil dan menengah di Kota Makassar.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi,peneliti mengambil sampel sebanyak 5 UMKM atau usaha kecil menengah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive Random sampling yaitu Penelitian dilakukan dengan memilih orang yang benar-benar sesuai dengan ciri-ciri khusus yang dimiliki oleh sampel(Soeranto dan Lincoln Arsyad: 1993)".

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

a. Data kuantitatif

Merupakan penelitian yang lebih berdasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan suatu penaksiran. Isi rencana analisa data selalu didasarkan pada rencana penelitian yang telah dirumuskan dan data yang sudah siap diolah.

b. Data kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang tidak dapat dihitung dan bukan berupa angka-angka antara lain sejarah singkat perusahaan, visi, filosofi, dan nilai perusahaan, kegiatan produksi perusahaan, dan struktur organisasi berikut uraian pekerjaannya.

2. Sumber data

a. Data primer

Data primer yaitu data-data yang diperoleh dari perusahaan serta wawancara langsung dan memberikan kuisioner kepada para pimpinan lima UMKM di Kota Makassar.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari luar perusahaan berupa referensi buku serta literatur lainnya yang relevan dengan masalah yang dibahas dan juga sebagai dasar untuk peralatan teori penulis.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Langsung (*Field Research*) yaitu penelitian dilakukan dengan cara observasi langsung, wawancara dengan memberikan kuesioner kepada lima pimpinanUMKMselaku pihak yang mendapatkan Kredit.
2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan mempelajari berbagai literatur, buku, referensi, dokumen, dan sebagainya yang berkaitan dengan objek pembahasan sebagai bahan analisis.

E. Metode Analisis Data

Adapun Metode Analisis Data yang digunakan untuk pembahasan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Deskriptif

Metode analisis yang dilakukan untuk menafsirkan data - data dan keterangan yang diperoleh dengan jalan mengumpulkan, menyusun dan mengklasifikasikan data - data yang diperoleh yang selanjutnya akan dapat digunakan untuk memberikan gambaran sebenarnya mengenai pengaruh penyaluran KUR terhadap tingkat pendapatan lima UMKM di Kota Makassar.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Uji

Validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah koesioner layak digunakan sebagai instrument penelitian. Valid artinya data yang diperoleh melalui koesioner dapat menjawab tujuan penelitian. Reliabel artinya data yang yang diperoleh melalui koesioner hasilnya konsisten bila digunakan peneliti lain. Penulis menggunakan bantuan program software SPSS versi 16,00 untuk memperoleh hasil yang terarah.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana (*Simple Linear Regression*)

Persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bx + e$$

Keterangan:

Y = Tingkat pendapatan lima UMKM

α = Nilai Konstan

X = Penyaluran KUR

b = Koefisien Regresi

e = Standar error

4. Uji t-hitung (Uji parsial)

Uji t_{hitung} bertujuan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Model hipotesis yang digunakan dalam uji thitung ini adalah:

$H_0 : b_i = 0$ (variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat).

$H_0 : b_i = 0$ (variabel bebas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat).

Nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

H_0 diterima bila $t_{tabel} > t_{hitung}$ pada $\alpha = 5\%$

H_a diterima bila $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

5. Pengujian Koefisien Determinan (R^2)

Determinan digunakan untuk melihat seberapa besar terhadap variabel terikat. Dengan kata lain koefisien determinan digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas yang diteliti yaitu strategi pelayanan

primaterhadap kepuasan pimpinan yang merupakan variabel terikat. Koefisien determinan (R^2) berkisar antara nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Hal ini berarti $R^2 = 0$ menunjukkan tidak adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

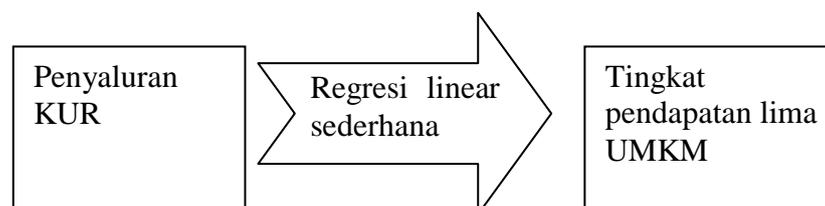
F. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang , objek kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam variabel penelitian dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Variabel independent adalah variabel bebas yang tidak terikat dan bersifat mempengaruhi dalam penelitian ini yang dimaksud dengan variable independen adalah penyaluran kredit usaha rakyat (X).
- b. Variabel dependent adalah variabel terikat dan bersifat dipengaruhi atau yang menjadi akibat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah tingkat pendapatan lima UMKM di Kota Makassar (Y). Sehingga dapat digambarkan variabel penelitian ini sebagai berikut :

Bagan 2. Variabel penelitian



2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah unsur- unsur dari sebuah penelitian yang menjelaskan bagaimana untuk mengukur suatu variabel. Sehingga dengan variabel operasional tersebut mampu menunjukkan indikator- indikator yang menjadi pendukung dari variabel yang akan dianalisa. Variabel-variabel dalam penelitian ini yang perlu dioperasionalkan adalah :

a. Variabel penyaluran KUR, adalah beberapa dimensi yang mencakup nilai-nilai dalam kelayakan pemberian kredit yang mencakup;

- 1) Karakter
- 2) Kemampuan
- 3) Modal
- 4) Kondisi ekonomi
- 5) Collateral

b. Variabel tingkat pendapatan lima UMKM, adalah beberapa indikator sebagai bukti tingkat pendapatan setelah pemberian kredit usaha dimana indikator- indikator tersebut meliputi:

- 1) Unsur- unsur pendapatan
- 2) Sumber-sumber pendapatan
- 3) Biaya

BAB IV

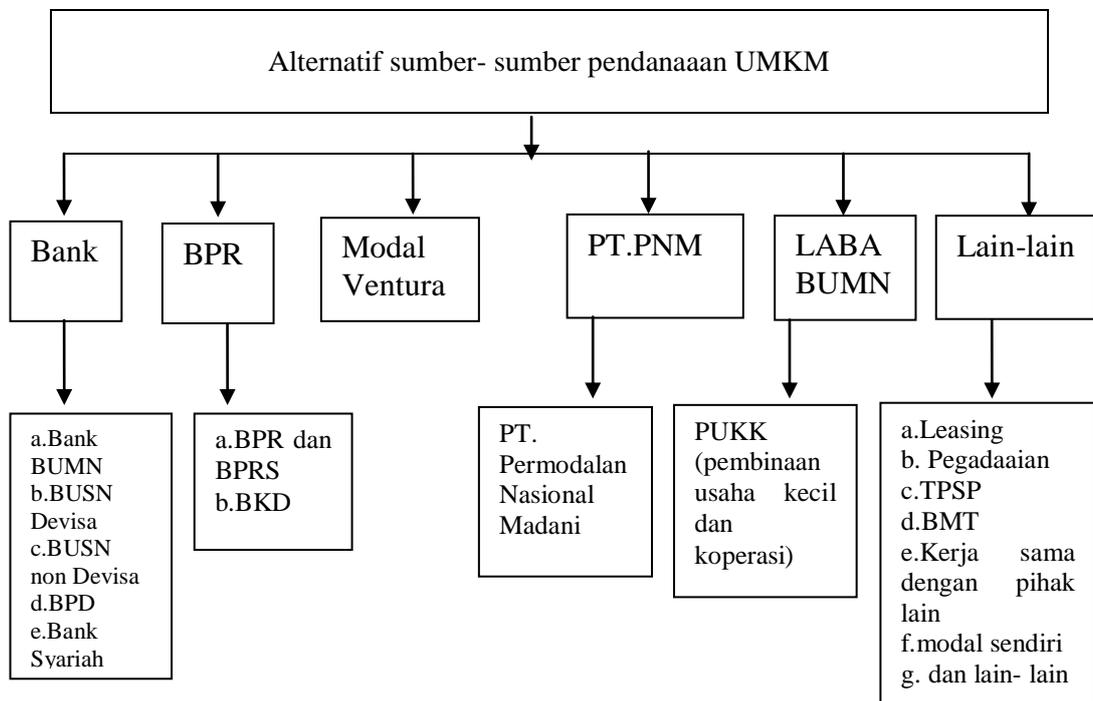
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lembaga Keuangan dan UMKM di Kabupaten Gowa

Pertumbuhan ekonomi Indonesia memberikan pengaruh terhadap meningkatnya pertumbuhan ekonomi di daerah khususnya di Kota Makassar. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya UMKM yang berdiri. Perkembangan UMKM ini sendiri dipengaruhi oleh berbagai faktor terutama faktor modal kerja. Terdapat berbagai lembaga yang memberikan bantuan modal kerja atau kredit kepada UMKM

Gambar 1

Lembaga Pembiayaan UMKM di Kota Makassar



Dari beberapa lembaga keuangan di atas peneliti memfokuskan penelitian pada UMKM yang mendapatkan bantuan dana KUR. Adapun lima UMKM yang akan diteliti yaitu:

- Madesneur Konveksi adalah usaha milik saudari Rahma yang bergerak dalam bidang sablon, dan konveksi, usaha ini berdiri pada tanggal 10 februari 2015 beralamat di Tinumbu, kota Makassar memiliki 2 (dua) orang karyawan

dengan omset Rp 5.000.000,00 per bulan hasil produksi 50 pcs per hari setelah mendapatkan bantuan KUR usaha madesneur konveksi meningkat dengan 50% dengan hasil produksi mencapai 100 pcs per hari dan omset yang meningkat menjadi Rp 10.000.000,00 per bulan.

- b. CV. Karya Muda Anak Sulsel adalah usaha milik saudara Rizal yang bergerak di bidang produksi pupuk cair organik telah beroperasi sejak tanggal 16 desember 2015 yang beralamat di Antang, kota Makassar. Memiliki 10 orang karyawan dengan omset Rp 20.000.000,00 per bulan mampu memproduksi pupuk cair sebanyak 200 botol perhari setelah menerima dana bantuan usaha omsetnya meningkat mencapai Rp 40.000.000,00 per bulan dan menambah karyawan menjadi 15 orang.
- c. Kabaya clotng merupakan usaha milik Wiwi anugrah yang berlokasi di Jln Domba, Kota Makassar merupakan usaha di bidang kaos anak muda beromset Rp 4.000.000 per bulan dan mampu memproduksi 60 pcs per hari dengan jumlah karyawan 3 orang setelah menerima bantuan dana kredit mampu memproduksi 150 pcs perhari dengan omset meningkat menjadi Rp 10.000.000,00.
- d. Lakuttu Sablon And Konveksi adalah usaha milik saudara Jamal memiliki karyawan sebanyak 21 orang berdiri sejak tanggal 24 february 2014 dengan jumlah orderan 500 pcs perhari dengan omset mencapai Rp 50.000.000,00 per bulan beralamat di Tamalatea 1 , kota Makassar. Setelah menerima bantuan dana mampu memproduksi 1000 pcs per hari dengan omset mencapai Rp 100.000.000,00 per bulan

- e. Abrar moeslim Apparel merupakan brand kaos muslim milik saudara Sahrul yang beralamat di Jln Landak Lama, Kota Makassar. Berdiri tanggal 06 november 2016 yang hanya memiliki satu orang karyawan hanya mampu memproduksi 40 pcs perhari dengan omset Rp 3.000.000,00 per bulan setelah menerima bantuan dana mampu memproduksi 100 pcs perhari dengan peningkatan omset Rp 7.000.000,00 per bulan.

B. Hasil penelitian

1. Metode angket

Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data dengan menggunakan angket. Angket yang akan digunakan memuat dua variabe, yaitu angket penyaluran KUR dan tingkat pendapatan UMKM. Di dalam penyusunan angket peneliti menggunakan angket tertutup yang mana jawaban pertanyaan sudah tersedia. Instrumen- instrumen penelitian ini adalah;

Tabel 1

Indikator penyaluran KUR (X)

Indikator	Nomor pertanyaan	Jumlah
1. Karakter	1,2,3,4,5	5
2. kemampuan	6,7,8,9,10	5
3. modal	11,12,13,14,15	5
4. kondisi ekonomi	16,17,18	3
5. jaminan	19.20.21	3
jumlah		21

Dalam penyusunan angket ini terdapat penambahan butir pernyataan dari setiap dimensi indikator yang diteliti:

Tabel 2

Indikator pendapatan UMKM (Y)

Indikator	No pertanyaan	Jumlah
Unsur unsur pendapatan	1,2,3,4,5,6,7	7
Sumber-sumberpendapatan	8,9,10,11,12,13,14	7
biaya	15,16,17,18,19	5
jumlah		19

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga jika alat ukur tersebut digunakan dalam pengukuran menghasilkan data kuantitatif.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert.

Skala Likert merupakan skala pengukuran untuk mengukur variabel dengan indikator variabel. Kemudian indikator variabel tersebut digunakan sebagai titik tolak untuk menyusun item- item instrumen yang dapat berupa pertanyaan maupun pernyataan. Penelitian ini menggunakan 4 (empat) skala likert yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju untuk mendapatkan jawaban yang pasti dari pertanyaan atau pernyataan yang diajukan dan agar sesuai dengan batasan- batasan yang ingin diperoleh peneliti.

2. Deskripsi Jawaban Responden

a. Variabel Penyaluran KUR

Variabel penyaluran KUR terdiri dari 21 butir pertanyaan dimana lima indikator memiliki beberapa butir pertanyaan seperti yang tercantum pada tabel 1.1 di atas.

Adapun hasil isi koesioner dari variabel penyaluran KUR terdapat pada tabel dibawah:

Tabel 3

Hasil Isi Koesioner Responden Terhadap Variabel Penyaluran KUR

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	jml
1	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	2	2	4	3	2	61
2	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	65
3	3	3	2	3	4	2	2	3	4	3	3	2	3	2	1	4	3	3	3	3	2	58
4	3	3	1	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	2	53
5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	74

Berdasarkan tabel di atas diketahui distribusi jawaban responden terbanyak setuju rata-rata pada pertanyaan tentang karakter, kemampuan dan kondisi ekonomi sementara untuk pertanyaan tentang modal dan jaminan banyak yang kurang setuju.

b. Variabel Tingkat Pendapatan Lima UMKM

Variabel tingkat pendapatan memiliki 19 butir pertanyaan dimana setiap indikator memiliki beberapa butir pertanyaan seperti yang tercantum pada tabel 1.2 di atas. Adapun hasil isi koesioner dari variabel tingkat pendapatan lima UMKM terdapat pada tabel di bawah:

Tabel 4

Hasil Isi Koesioner Responden Terhadap Variabel Tingkat

Pendapatan Lima UMKM

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	jum
1	3	2	2	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	64
2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	65
3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	64
4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	62
5	4	2	2	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	61

Dari tabel di atas diketahui bahwa distribusi jawaban responden terbanyak yang setuju adalah pada pertanyaan tentang sumber-sumber pendapatan dan biaya.

Sementara banyak yang menjawab kurang setuju pada pertanyaan tentang unsur-unsur pendapatan.

C. Uji validitas dan reabilitas data

Hasil uji validitas data skor total masing- masing variabel lebih besar dari 0,25 dengan nilai rata- rata 0,646. Hal ini dapat dilihat pada lampiran. Seluruh item pembentuk variabel memiliki korelasi (r) dengan total skor lebih besar daripada 0,25 maka seluruh item dikatakan valid.

Uji reabilitas dilakukan dengan uji alpha cronbach dengan hasil untuk item x nilai alpa cronbachnya adalah 0,884 memiliki reabilitas tinggi sementara untuk item y nilai alpa cronbacnya 0,661 memiliki reabilitas moderat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 5 Reliability Statistics X

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	21

Tabel 6 Reliability Statistics Y

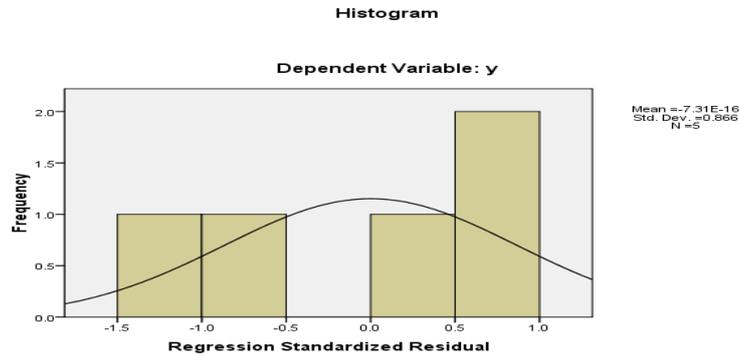
Cronbach's Alpha ^a	N of Items
.661	19

D. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Cara mendeteksi normalitas dilakukan dengan melihat grafik *histogram*.

Gambar 1. Histogram

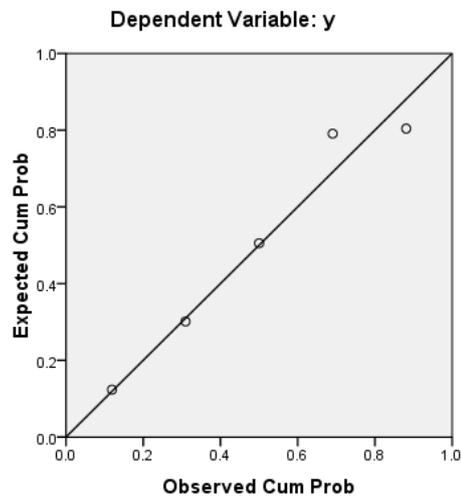


Berdasarkan grafik histogram di atas, dapat disimpulkan bahwa grafik histogram mendekati normal, hal ini dibuktikan bahwa grafik membentuk simetris dan mengikuti garis diagonal.

Metode lain yang dapat digunakan adalah melihat normal probability plot. Pada grafik normal probability plot terlihat titik- titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal.

Gambar 3. Normal Probabilty Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

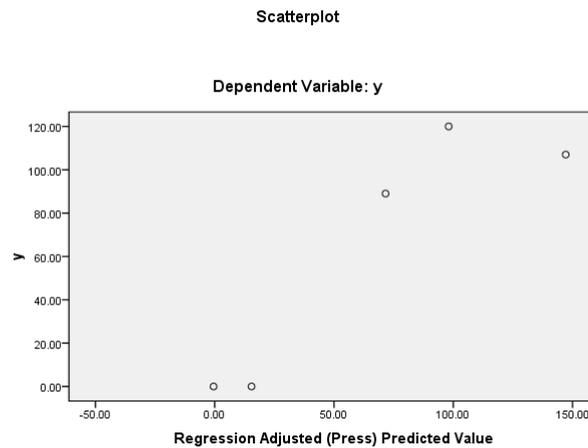


Berdasarkan grafik *normal probability plot*, dapat dilihat bahwa titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal, sehingga dapat dikatakan bahwa pola distribusinya normal. Melihat kedua grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini dapat digunakan karena memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variansi variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data *cross section* memiliki data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar). Untuk mendeteksi adanya Heteroskedastisitas, metode yang digunakan adalah metode chart (diagram *Scatterplot*). Jika: 1. Jika ada pola tertentu terdaftar titik-titik, yang ada membentuk suatu pola tertentu yang beraturan (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi Heteroskedastisitas. 2. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar keatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Gambar 3. Diagram *Scaterplot*



Berdasarkan diagram diatas, maka dapat dilihat bahwa data tersebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terjadinya perbedaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.

E. Analisis Regresi Linear Sederhana

Hasil uji regresi linear sederhana dapat dilihat dari persamaan:

$$Y = 127,088 + 3,020x$$

Dalam persamaan regresi linear sederhana di atas dapat dijelaskan bahwa:

- a. Konstanta sebesar 127,088 artinya pendapatan lima UMKM akan konstan apabila penyaluran kredit konstan.
- b. Nilai koefisien regresi sebesar 3,020. Dapat dinyatakan setiap penyalura sebesar RP 100 maka akan mempengaruhi peningkatan pendapatan sebesar 3,020.

F. Uji t

Uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independet* (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen* (Y). Pengujian dilakukan

dengan taraf signifikansi 0,05. Jika t-hitung > dari t-tabel maka hipotesis yang diajukan diterima. Sebaliknya Jika t-hitung < dari t-tabel maka hipotesis yang diajukan ditolak.

Tabel7. Uji t

Variabel	t-hitung> t-tabel	Sig.< α	Keterangan
Penyaluran KUR	6,079>2,353	0,001 < 0,05	Signifikan

Berdasarkan hasil uji parsial telah dilakukan antara penyalurn KUR dengan tingkat pendapatan UMKM menunjukkan t-hitung sebesar 6, 079 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Hasil uji t-hitung tersebut lebih besar jikadibandingkan dengan t-tabel pada tingkat signifikansi (α) 0,05 yaitu 2,353 Ini berarti hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, di mana, “*didugabahwa penyaluran KUR berpengaruh signifikan terhadap meningkatnya pendapatan lima UMKM di Kota Makassar*, diterima.

G. Uji Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel independen.

Tabel 8. Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.968 ^a	.938	.917	16.95294

Berdasarkan hasil uji koefisien deteminasi di atas, nilai *Rsquare* yang diperoleh sebesar 0,938 yang menunjukkan bahwa tingkat pendapatan UMKM

dipengaruhi oleh pelayanan KUR sebesar 96,8 % dan sisanya 3,2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diketahui bahwa penyaluran KUR memiliki pengaruh positif terhadap tingkat pendapatan UMKM. Hal ini berarti bahwa ketika terjadi peningkatan penyaluran KUR maka akan meningkatkan tingkat pendapatan UMKM di kota Makassar. Sementara itu berdasarkan hasil uji parsial diketahui bahwa penyaluran KUR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pendapatan UMKM.

Hal ini mendukung hasil penelitian Mayuni (2015) menunjukkan bahwa pada biaya pengobatan tidak memiliki perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan KUR dari BRI. Sehingga hanya pada indikator biaya untuk tenaga kerja, biaya produksi, biaya konsumsi, biaya retribusi, biaya air, biaya listrik dan biaya total memiliki peningkatan yang signifikan setelah menggunakan KUR dari BRI. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jumhur (2009), bahwa pengeluaran biaya-biaya berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap permintaan modal kerja. Peningkatan pengeluaran biaya akan mempengaruhi modal kerja. Modal kerja yang kurang menyebabkan pengusaha usaha kecil meminjam kredit kepada bank. Setelah adanya tambahan kredit pengusaha dapat meningkatkan biaya-biaya yang diperlukan dalam usahanya. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan biaya yang signifikan pada UMKM di Kabupaten Jember sebelum dan setelah menggunakan KUR dari BRI.

Hasil penelitian Aditya (2003) efektivitas program kredit usaha rakyat (kur) dalam pengembangan usaha mikro di pt. bank rakyat indonesia (bri) persero cabang diponegoro. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas program kredit usaha rakyat (KUR)dalam pengembangan usaha mikro memperoleh nilai 3,93 yang berada pada interval 3,41–4,2masuk kategori efektif. Sementara prosentase efektivitas program kredit usaha rakyat (KUR)dalam pengembangan usaha mikro mencapai 78%. Namun berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa kekurangan seperti pada indikator Tujuan program, yaitu tidak tepatnyasasaran program.Indikator Sosialisasi program menunjukkan bahwa masih kurangnya kompetensi petugas serta syarat pengurusan program masih sulit.Kemudian pada Indikator Pemantauan program, yaitu tidak sesuaiya pelaksanaan program dengan prosedur yang ditentukan.

Hasil penelitian Setiawan (2013) peran kredit usaha rakyat terhadap umkm di kota malang .Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan instrumen penelitian yaitu observasi dan wawancara langsung ke obyek penelitian.Tujuan penulis menggunakan pendekatan kualitatif adalah berusaha memberikan gambaran yang sistematis dan akurat mengenai pelaksanaan dari Peran Program KUR Terhadap Perkembangan UMKM di Kota Malang. Informan pada penelitian ini yaitu nasabah kredit mikro yang menerima dana pinjaman KUR sebanyak 3 kali dari Bank BRI sebagai penyalur KUR tebanyak sampai dengan tahun 2011. Sehingga data dan informasi yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti.Dalam kenyataannya peran Program KUR terhadap perkembangan UMKM di Kota Malang sangat efektif dalam perkuatan modal usaha untuk meningkatkan produksi unit usaha dalam rangka meningkatkan

perkembangan usaha UMKM yang bersaing di pasar. Dengan dibukanya akses pemberian modal pada UMKM melalui skema KUR ini secara langsung memberi kemudahan kepada para pelaku usaha kecil karena dengan syarat mudah serta kecilnya nilai anggunan, dan hal tersebut sangat cocok dengan usaha mikro yang lemah modal dan sebagian besar belum memenuhi persyaratan perkreditan dari Bank.

Hasil penelitian Syofwan (2012) Metode yang digunakan dalam analisis terhadap peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pengembangan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat adalah metode Ordinary Least Square (OLS) dengan menggunakan alat analisis untuk mengolah data yaitu dengan menggunakan SPSS 15.0 for Windows. Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh positif terhadap Usaha Mikro dan Kecil (UMK), ini terlihat dari beberapa indikator seperti peningkatan omset produksi Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Kecamatan Gebang.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

- a. Penyaluran KUR berpengaruh signifikan terhadap meningkatnya pendapatan lima UMKM di Kota Makassar. Lima UMKM tersebut

adalah CV.KMAS, Lakuttu Sablon dan Konveksi, Kabaya Clothing, Madesneur Konveksi, dan Abrar Moeslim Apparel. Setelah mendapatkan bantuan KUR pendapatan mereka meningkat signifikan ini disebabkan dengan adanya bantuan modal para pengusaha tersebut menggunakan dana yang didapatkan dengan efektif.

- b. Tingkat pendapatan lima UMKM di Kota Makassar dipengaruhi sebesar 96,8% oleh Penyaluran KUR.

B. Saran

- a. Kepada pihak bank hendaknya melakukan sosialisasi manajerial skills sehingga debitur dalam usahanya dapat memisahkan laporan keuangannya. karena banyak UMKM yang masih terbatas dalam hal pembukuan keuangan;
- b. Dalam mengembangkan usaha- usaha kecil menengah peran pemerintah dan juga asosiasi pengusaha sangat diperlukan untuk memberikan bantuan nyata baik berupa dana maupun sarana dan juga program-program khusus pengembangan usaha. Hendaknya dalam memberikan bantuan untuk melakukan koordinasi terpadu sehingga bantuan dan program khusus tersebut tidak tumpang tindih dan dapat tepat sasaran.
- c. Kepada para pengusaha kecil untuk menggunakan bantuan dana dengan baik dan efektif. Menggunakan dana tersebut untuk meningkatkan produksi dan promosi dengan perhitungan yang tepat sehingga meningkatkan keuntungan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, A. 2014. *Dampak Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan dan Kesempatan Kerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Kasembon Kabupaten Malang (Studi Kasus di Bank BRI Unit Kasembon)*.
- Anggraini D. 2013. *Peranan kredit usaha rakyat (kur) bagi Pengembangan umkm di kota medan (studi kasus bank bri)*
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta
- Basuki, Agus Tri dan Nano Prawoto. 2016. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Gustika, Roza. 2016. *Pengaruh pemberian kredit usaha rakyat terhadap pendapatan masyarakat ladang panjang kec. Tigo nagari kab.Pasaman(Studi Kasus Masyarakat pemilik UKM)*.
- Kasmir. 2002. *Dasar-dasar Perbankan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- _____.2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- _____.2005. *Manajemen Perbankan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. 2002. *Manajemen Perbankan Edisi Pertama*. BPFE . Yogyakarta.
- Kurnia sari A.2013. *Peran kredit usaha rakyat (kur) bank jateng terhadap perkembangan usaha mikro di kabupaten boyolali (studi kasus : nasabah Bank jateng cabang boyolali)*.
- Lukman Dendawijaya. 2005. *Manajemen Perbankan, Edisi Kedua*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Malayu Hasibuan. 2005. *Dasar-Dasar Perbankan*. PT.Bumi Aksara. Jakarta

Prayoga. 2013. Peran pembiayaan kur bri terhadap perkembangan umkm di kota malang dan tingkat kemampulabaan bank bri di unit sawojajar(Studi Pada Unit BRI Sawojajar).

Setiawan, B 2012. Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap UMKMd Indonesia.

Setiawan N .2013. Peran kredit usaha rakyat terhadap umkm di kota malang.

Sudijono, Anas. 2004. Pengantar Statistik Pendidikan,cet. 14. Rajagrafindo persada, Jakarta.

Syofwan A.2012. Peranan kredit usaha rakyat terhadap pengembangan umk di kecamatan gebang kabupaten langkat (studi kasus : bank bri unit kecamatan gebang).

Thomas,Suyatno. 2003. Dasar-Dasar Perkreditan edisi Keempat. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1967. Tentang Pokok-Pokok Perbankan

LAMPIRAN

Kuisisioner Pertanyaan

PENGARUH BANTUAN KREDIT USAHA RAKYAT TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (STUDI PADA 5 UMKM DI KOTA MAKASSAR)

Responden yang terhormat, saya mengharapkan kerja samanya untuk mengisi kuisisioner ini dengan benar, kuisisioner ini hanya digunakan untuk penyelesaian data penelitian skripsi semata. Atas kerjasama dan perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

A. Identitas responden

- Nama :
Umur (tahun) :
Jenis Usaha :
Alamat Usaha :
Pendidikan Terakhir : a.SD b.SMP c.SMA
d.D3 e.S1 f.Lainnya.....
Jumlah Pendapatan :a.≤Rp10.000.000,00
b.Rp.10.000.000,00 s/d Rp30.000.000,00
c.Rp30.000.000 s/d Rp50.000.000,00
d.≥Rp.50.000.000,00

B. Kuisisioner

Beri tanda (√) pada tempat yang telah tersedia sesuai dengan jawaban anda. Penilaian dilakukan berdasarkan skala berikut :

- 1). Sangat Setuju (SS)
- 2). Setuju (S)
- 3). Tidak Setuju (TS)
- 4). Sangat Tidak Setuju (STS)

1. Kredit Modal Kerja

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Disiplin merupakan sebuah keniscayaan yang harus dimiliki oleh setiap manusia, karena dengan begitu dalam proses pelaksanaan kerja usaha keuangan akan menjadi lancar				
2.	Saya adalah orang yang senang bekerja keras dan berwirausaha.				
3.	Menurut saya karakter adalah kepercayaan yang merupakan dasar dari suatu keputusan pemberian kredit				
4.	Dengan karakter saya mudah mencari pinjaman uang.				
5.	Karakter dan kedisiplinan membuat pelanggan setia sama saya				
Capacity					
6.	Kepastian tentang peminjaman kredit usaha rakyat sesuai dengan standar minimum operasional				
7.	Peminjaman modal kerja dalam bentuk uang untuk membuka peluang usaha tidak terlalu membebani saya.				
8.	Dalam proses peminjaman kredit usaha rakyat tidak menyulitkan saya				
9.	Saya selalu membayar cicilan peminjaman tepat waktu				
10.	Setiap jatuh tempo cicilan peminjaman saya selalu nunggak				
Capital					
11.	Yang mendapatkan peminjaman modal kerja terlebih dahulu sudah di survei dan sudah memenuhi kriteria.				
12.	Modal yang dipinjam sesuai dengan harapan dalam membuka usaha.				
13.	Kredit modal kerja efisien menurut saya karena sangat pas untuk pengembangan usaha.				
14.	Sistem pembayaran dikenakan jatuh tempo jika tidak tepat waktu				
Collateral					
15.	Saya memberikan jaminan sesuai dengan permintaan pihak bank				
16.	Saya tidak setuju adanya jaminan untuk sistem pengelolaan kredit modal kerja				
Condition					
17.	Jika saat jatuh tempo saya belum mencicil pinjaman saya, ada pihak bank yang menerjunkan tim untuk menagih hutang ke saya				
18.	Pemberian kredit modal kerja menurut saya sudah efektif diberikan untuk para pelaku UMKM				
19.	Sistem perekrutan UMKM yang menggunakan pembiayaan kredit usaha rakyat membuat lebih sulit karena persyaratan yang diberikan tidak terjangkau				

20.	Kondisi perusahaan saya sangat stabil				
21.	Kondisi perusahaan saya tidak stabil				

2. pendaatan UMKM

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS

Unsur-unsur pendapatan

1.	Usaha saya saat ini merupakan usaha yang sedang berkembang				
2.	Lebih dari 50% produk yang dipasarkan diminati oleh konsumen				
3.	Pendapatan yang diperoleh para UMKM sangat tinggi				
4.	Pendapatan yang didapatkan cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan tak terduga				
5.	Pendapatan yang didapatkan digunakan untuk mencicil angsuran kredit modal kerja				
6.	Pendapatan yang diterima sebanding dengan produksi yang dihasilkan				
7.	Pendapatan yang dihasilkan dari produksi saya tidak cukup untuk membayar cicilan kredit modal kerja, sehingga saya harus menjual sebagian aset saya				
8.	Setelah mendapatkan kredit usaha rakyat aset saya bertambah				

Sumber sumber pendapatan

9.	Kredit usaha rakyat yang saya peroleh digunakan untuk meningkatkan kualitas dan menambah jumlah barang yang saya jual, sehingga pendapatan dari hasil produksi saya meningkat				
10.	Adanya program kredit usaha rakyat untuk UMKM dapat meningkatkan pendapatan kami				
11.	Produk yang dihasilkan dapat meningkatkan pendapatan				
12.	Kualitas produk UMKM dapat meningkatkan pendapatan UMKM				
13.	Ada pendapatan tambahan yang saya peroleh diluar produk yang saya jual				
14.	Saya sering mendapat fee dari pelanggan saya jika produk saya memuaskan				
15.	Masih ada sisa pendapatan setelah dikurangi kebutuhan pokok perusahaan				
16.	Saya mempunyai pemasukan pendapatan di luar perusahaan saya				
17.	Pendapatan yang saya peroleh hanya berasal dari hasil produksi saja				

Biaya

18.	Dari pendapatan yang diperoleh sebagian juga disisihkan untuk ditabung				
19.	Dari pendapatan saya bisa melunasi hutang saya dan bunga				

Lampiran SPSS For Windows 2016

	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x	
x1 Pearson Correlation	1	1.000**	.953*	.645	.667	.327	.645	.000	-.167	.667	.167	1.000**	.218	.645	.218	.167	.645	-.167	.000	. ^a	1.000**	.842	
Sig. (2-tailed)		.000	.012	.239	.219	.591	.239	1.000	.789	.219	.789	.000	.724	.239	.724	.789	.239	.789	1.000	.	.000	.074	
N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
x2 Pearson Correlation	1.000**	1	.953*	.645	.667	.327	.645	.000	-.167	.667	.167	1.000**	.218	.645	.218	.167	.645	-.167	.000	. ^a	1.000**	.842	
Sig. (2-tailed)	.000		.012	.239	.219	.591	.239	1.000	.789	.219	.789	.000	.724	.239	.724	.789	.239	.789	1.000	.	.000	.074	
N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
x3 Pearson Correlation	.953*	.953*	1	.527	.748	.535	.527	.264	.068	.748	.272	.953*	.134	.527	.356	.272	.527	-.272	.264	. ^a	.953*	.904*	
Sig. (2-tailed)	.012	.012		.361	.146	.353	.361	.668	.913	.146	.658	.012	.830	.361	.556	.658	.361	.658	.668	.	.012	.035	
N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
x4 Pearson Correlation	.645	.645	.527	1	.645	.000	.500	-.500	.000	.000	.000	.645	.845	.500	-.423	.000	1.000**	.645	-.500	. ^a	.645	.580	
Sig. (2-tailed)	.239	.239	.361		.239	1.000	.391	.391	1.000	1.000	1.000	.239	.071	.391	.478	1.000	.000	.239	.391	.	.239	.305	
N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
x5 Pearson Correlation	.667	.667	.748	.645	1	.218	.000	.000	.167	.167	-.167	.667	.327	.000	-.218	.667	.645	.167	.000	. ^a	.667	.599	
Sig. (2-tailed)	.219	.219	.146	.239		.724	1.000	1.000	.789	.789	.789	.219	.591	1.000	.724	.219	.239	.789	1.000	.	.219	.285	
N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

x6	Pearson Correlation	.327	.327	.535	.000	.218	1	.423	.845	.764	.764	.873	.327	.071	.423	.786	-.218	.000	-.327	.845	.	.327	.747
	Sig. (2-tailed)	.591	.591	.353	1.000	.724		.478	.071	.133	.133	.053	.591	.909	.478	.115	.724	1.000	.591	.071	.	.591	.147
	N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
x7	Pearson Correlation	.645	.645	.527	.500	.000	.423	1	.000	.000	.645	.645	.645	.423	1.000**	.423	-.645	.500	.000	.000	.	.645	.714
	Sig. (2-tailed)	.239	.239	.361	.391	1.000	.478		1.000	1.000	.239	.239	.239	.478	.000	.478	.239	.391	1.000	1.000	.	.239	.175
	N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
x8	Pearson Correlation	.000	.000	.264	-.500	.000	.845	.000	1	.645	.645	.645	.000	-.423	.000	.845	.000	-.500	-.645	1.000**	.	.000	.357
	Sig. (2-tailed)	1.000	1.000	.668	.391	1.000	.071	1.000		.239	.239	.239	1.000	.478	1.000	.071	1.000	.391	.239	.000	.	1.000	.555
	N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
x9	Pearson Correlation	-.167	-.167	.068	.000	.167	.764	.000	.645	1	.167	.667	-.167	.327	.000	.327	-.167	.000	.167	.645	.	-.167	.369
	Sig. (2-tailed)	.789	.789	.913	1.000	.789	.133	1.000	.239		.789	.219	.789	.591	1.000	.591	.789	1.000	.789	.239	.	.789	.541
	N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
x10	Pearson Correlation	.667	.667	.748	.000	.167	.764	.645	.645	.167	1	.667	.667	-.218	.645	.873	-.167	.000	-.667	.645	.	.667	.772
	Sig. (2-tailed)	.219	.219	.146	1.000	.789	.133	.239	.239	.789		.219	.219	.724	.239	.053	.789	1.000	.219	.239	.	.219	.126
	N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

x11 Pearson Correlation	.167	.167	.272	.000	-.167	.873	.645	.645	.667	.667	1	.167	.218	.645	.764	-.667	.000	-.167	.645	. ^a	.167	.611
Sig. (2-tailed)	.789	.789	.658	1.000	.789	.053	.239	.239	.219	.219		.789	.724	.239	.133	.219	1.000	.789	.239	.	.789	.274
N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
x12 Pearson Correlation	1.000**	1.000**	.953*	.645	.667	.327	.645	.000	-.167	.667	.167	1	.218	.645	.218	.167	.645	-.167	.000	. ^a	1.000**	.842
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.012	.239	.219	.591	.239	1.000	.789	.219	.789		.724	.239	.724	.789	.239	.789	1.000	.	.000	.074
N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
x13 Pearson Correlation	.218	.218	.134	.845	.327	.071	.423	-.423	.327	-.218	.218	.218	1	.423	-.429	-.327	.845	.873	-.423	. ^a	.218	.385
Sig. (2-tailed)	.724	.724	.830	.071	.591	.909	.478	.478	.591	.724	.724	.724		.478	.472	.591	.071	.053	.478	.	.724	.522
N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
x14 Pearson Correlation	.645	.645	.527	.500	.000	.423	1.000**	.000	.000	.645	.645	.645	.423	1	.423	-.645	.500	.000	.000	. ^a	.645	.714
Sig. (2-tailed)	.239	.239	.361	.391	1.000	.478	.000	1.000	1.000	.239	.239	.239	.478		.478	.239	.391	1.000	1.000	.	.239	.175
N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
x15 Pearson Correlation	.218	.218	.356	-.423	-.218	.786	.423	.845	.327	.873	.764	.218	-.429	.423	1	-.327	-.423	-.764	.845	. ^a	.218	.460
Sig. (2-tailed)	.724	.724	.556	.478	.724	.115	.478	.071	.591	.053	.133	.724	.472	.478		.591	.478	.133	.071	.	.724	.435
N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

x16 Pearson Correlation	.167	.167	.272	.000	.667	-.218	-.645	.000	-.167	-.167	-.667	.167	-.327	-.645	-.327	1	.000	-.167	.000	. ^a	.167	-.081
Sig. (2-tailed)	.789	.789	.658	1.000	.219	.724	.239	1.000	.789	.789	.219	.789	.591	.239	.591	1.000	.789	1.000	.	.789	.897	
N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
x17 Pearson Correlation	.645	.645	.527	1.000**	.645	.000	.500	-.500	.000	.000	.000	.645	.845	.500	-.423	.000	1	.645	-.500	. ^a	.645	.580
Sig. (2-tailed)	.239	.239	.361	.000	.239	1.000	.391	.391	1.000	1.000	1.000	.239	.071	.391	.478	1.000	.239	.391	.	.239	.305	
N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
x18 Pearson Correlation	-.167	-.167	-.272	.645	.167	-.327	.000	-.645	.167	-.667	-.167	-.167	.873	.000	-.764	-.167	.645	1	-.645	. ^a	-.167	-.092
Sig. (2-tailed)	.789	.789	.658	.239	.789	.591	1.000	.239	.789	.219	.789	.789	.053	1.000	.133	.789	.239	.239	.	.789	.883	
N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
x19 Pearson Correlation	.000	.000	.264	-.500	.000	.845	.000	1.000**	.645	.645	.645	.000	-.423	.000	.845	.000	-.500	-.645	1	. ^a	.000	.357
Sig. (2-tailed)	1.000	1.000	.668	.391	1.000	.071	1.000	.000	.239	.239	.239	1.000	.478	1.000	.071	1.000	.391	.239	.	1.000	.555	
N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
x20 Pearson Correlation	. ^a																					
Sig. (2-tailed)
N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

x21	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	.953*	.645	.667	.327	.645	.000	-.167	.667	.167	1.000**	.218	.645	.218	.167	.645	-.167	.000	. ^a	1	.842
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.012	.239	.219	.591	.239	1.000	.789	.219	.789	.000	.724	.239	.724	.789	.239	.789	1.000	.		.074
	N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
x	Pearson Correlation	.842	.842	.904*	.580	.599	.747	.714	.357	.369	.772	.611	.842	.385	.714	.460	-.081	.580	-.092	.357	. ^a	.842	1
	Sig. (2-tailed)	.074	.074	.035	.305	.285	.147	.175	.555	.541	.126	.274	.074	.522	.175	.435	.897	.305	.883	.555	.	.074	
	N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

a . Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

Hasil uji validitas dan reabilitas data

	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16	y17	y18	y19	Y	
y1	Pearson Correlation	1	-.250	-.250	-.408	.535	-.408	.250	.408	-.250	.250	. ^a	-.875	-.612	-.408	. ^a	-.408	-.408	. ^a	.000	-.748
	Sig. (2-tailed)		.685	.685	.495	.353	.495	.685	.495	.685	.685	.	.052	.272	.495	.	.495	.495	.	1.000	.146
	N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
y2	Pearson Correlation	-.250	1	1.000**	.612	-.134	-.408	.250	-.612	-.250	.250	. ^a	.375	.408	-.408	. ^a	-.408	-.408	. ^a	.791	.612
	Sig. (2-tailed)	.685		.000	.272	.830	.495	.685	.272	.685	.685	.	.534	.495	.495	.	.495	.495	.	.111	.272

	N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
y3	Pearson Correlation	-.250	1.000**	1	.612	-.134	-.408	.250	-.612	-.250	.250	. ^a	.375	.408	-.408	. ^a	-.408	-.408	. ^a	.791	.612
	Sig. (2-tailed)	.685	.000		.272	.830	.495	.685	.272	.685	.685	.	.534	.495	.495	.	.495	.495	.	.111	.272
	N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
y4	Pearson Correlation	-.408	.612	.612	1	.327	.167	.408	1.000**	-.408	.408	. ^a	.612	.667	-.667	. ^a	-.667	-.667	. ^a	.645	.722
	Sig. (2-tailed)	.495	.272	.272		.591	.789	.495	.000	.495	.495	.	.272	.219	.219	.	.219	.219	.	.239	.168
	N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
y5	Pearson Correlation	.535	-.134	-.134	.327	1	-.218	.134	-.327	-.802	.134	. ^a	-.134	-.327	-.764	. ^a	-.764	-.764	. ^a	.423	-.400
	Sig. (2-tailed)	.353	.830	.830	.591		.724	.830	.591	.103	.830	.	.830	.591	.133	.	.133	.133	.	.478	.505
	N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
y6	Pearson Correlation	-.408	-.408	-.408	.167	-.218	1	.408	-.167	.612	.408	. ^a	.102	.667	.167	. ^a	.167	.167	. ^a	-.645	.444
	Sig. (2-tailed)	.495	.495	.495	.789	.724		.495	.789	.272	.495	.	.870	.219	.789	.	.789	.789	.	.239	.453
	N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
y7	Pearson Correlation	.250	.250	.250	.408	.134	.408	1	-.408	.250	1.000**	. ^a	-.375	.612	-.612	. ^a	-.612	-.612	. ^a	.000	.408
	Sig. (2-tailed)	.685	.685	.685	.495	.830	.495		.495	.685	.000	.	.534	.272	.272	.	.272	.272	.	1.000	.495
	N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
y8	Pearson Correlation	.408	-.612	-.612	1.000**	-.327	-.167	-.408	1	.408	-.408	. ^a	-.612	-.667	.667	. ^a	.667	.667	. ^a	-.645	-.722
	Sig. (2-tailed)	.495	.272	.272	.000	.591	.789	.495		.495	.495	.	.272	.219	.219	.	.219	.219	.	.239	.168
	N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

y9	Pearson Correlation	-.250	-.250	-.250	-.408	-.802	.612	.250	.408	1	.250	.a	-.250	.408	.612	.a	.612	.612	.a	-.791	.272
	Sig. (2-tailed)	.685	.685	.685	.495	.103	.272	.685	.495		.685	.	.685	.495	.272	.	.272	.272	.	.111	.658
	N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
y10	Pearson Correlation	.250	.250	.250	.408	.134	.408	1.000**	-.408	.250	1	.a	-.375	.612	-.612	.a	-.612	-.612	.a	.000	.408
	Sig. (2-tailed)	.685	.685	.685	.495	.830	.495	.000	.495	.685		.	.534	.272	.272	.	.272	.272	.	1.000	.495
	N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
y11	Pearson Correlation	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a
	Sig. (2-tailed)
	N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
y12	Pearson Correlation	-.875	.375	.375	.612	-.134	.102	-.375	-.612	-.250	-.375	.a	1	.408	.102	.a	.102	.102	.a	.395	.612
	Sig. (2-tailed)	.052	.534	.534	.272	.830	.870	.534	.272	.685	.534	.		.495	.870	.	.870	.870	.	.510	.272
	N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
y13	Pearson Correlation	-.612	.408	.408	.667	-.327	.667	.612	-.667	.408	.612	.a	.408	1	-.167	.a	-.167	-.167	.a	.000	.944
	Sig. (2-tailed)	.272	.495	.495	.219	.591	.219	.272	.219	.495	.272	.	.495		.789	.	.789	.789	.	1.000	.016
	N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
y14	Pearson Correlation	-.408	-.408	-.408	-.667	-.764	.167	-.612	.667	.612	-.612	.a	.102	-.167	1	.a	1.000**	1.000**	.a	-.645	-.111
	Sig. (2-tailed)	.495	.495	.495	.219	.133	.789	.272	.219	.272	.272	.	.870	.789		.	.000	.000	.	.239	.859
	N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
y15	Pearson Correlation	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a

	Sig. (2-tailed)
	N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
y16	Pearson Correlation	-.408	-.408	-.408	-.667	-.764	.167	-.612	.667	.612	-.612	.a	.102	-.167	1.000**	.a	1	1.000**	.a	-.645	-.111
	Sig. (2-tailed)	.495	.495	.495	.219	.133	.789	.272	.219	.272	.272	.	.870	.789	.000	.	.000	.	.239	.859	
	N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
y17	Pearson Correlation	-.408	-.408	-.408	-.667	-.764	.167	-.612	.667	.612	-.612	.a	.102	-.167	1.000**	.a	1.000**	1	.a	-.645	-.111
	Sig. (2-tailed)	.495	.495	.495	.219	.133	.789	.272	.219	.272	.272	.	.870	.789	.000	.	.000	.	.239	.859	
	N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
y18	Pearson Correlation	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a									
	Sig. (2-tailed)
	N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
y19	Pearson Correlation	.000	.791	.791	.645	.423	-.645	.000	-.645	-.791	.000	.a	.395	.000	-.645	.a	-.645	-.645	.a	1	.215
	Sig. (2-tailed)	1.000	.111	.111	.239	.478	.239	1.000	.239	.111	1.000	.	.510	1.000	.239	.	.239	.239	.	.728	
	N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
y	Pearson Correlation	-.748	.612	.612	.722	-.400	.444	.408	-.722	.272	.408	.a	.612	.944*	-.111	.a	-.111	-.111	.a	.215	1
	Sig. (2-tailed)	.146	.272	.272	.168	.505	.453	.495	.168	.658	.495	.	.272	.016	.859	.	.859	.859	.	.728	
	N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	21

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha ^a	N of Items
.661	19

Hasil uji Regresi linear sederhana

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
y	63.2000	58.73415	5
x	63.0000	18.82817	5

Correlations

		y	X
Pearson Correlation	Y	1.000	.968
	X	.968	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.003
	X	.003	.
N	Y	5	5
	X	5	5

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.968 ^a	.938	.917	16.95294

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12936.593	1	12936.593	45.012	.007 ^a
	Residual	862.207	3	287.402		
	Total	13798.800	4			

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	127.088	29.359		-4.329	.023
	x	3.020	.450	.968	6.709	.007

a. Dependent Variable: y

Residuals Statistics^a

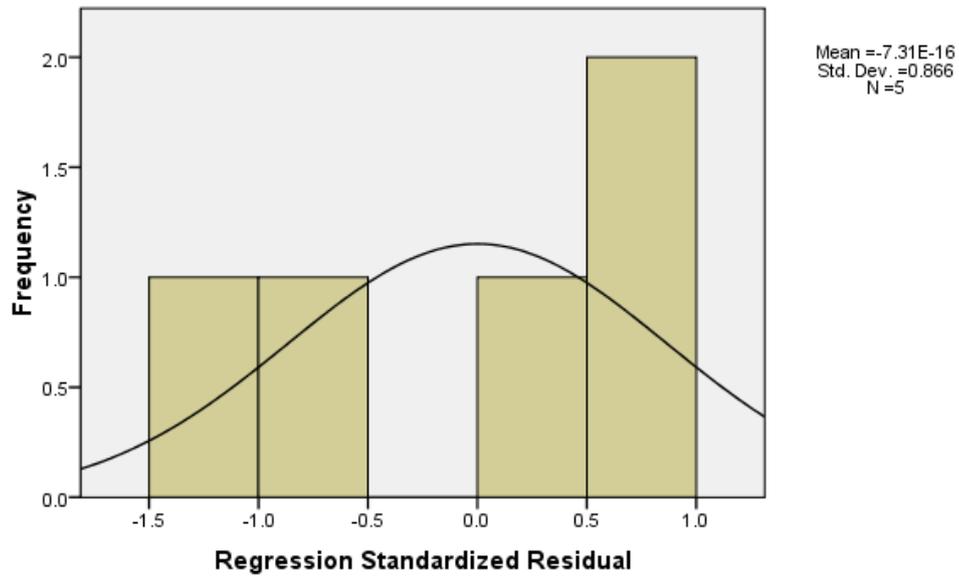
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.2295	126.6295	63.2000	56.86957	5
Std. Predicted Value	-1.115	1.115	.000	1.000	5
Standard Error of Predicted Value	7.793	12.119	10.597	1.823	5
Adjusted Predicted Value	-.4693	147.1422	66.3604	60.44904	5
Residual	-1.96295E1	14.51368	.00000	14.68168	5
Std. Residual	-1.158	.856	.000	.866	5

Stud. Residual	-1.656	1.052	-.072	1.132	5
Deleted Residual	-4.01422E1	21.93137	-3.16042	25.41649	5
Stud. Deleted Residual	-4.607	1.082	-.650	2.315	5
Mahal. Distance	.045	1.244	.800	.509	5
Cook's Distance	.000	1.433	.401	.586	5
Centered Leverage Value	.011	.311	.200	.127	5

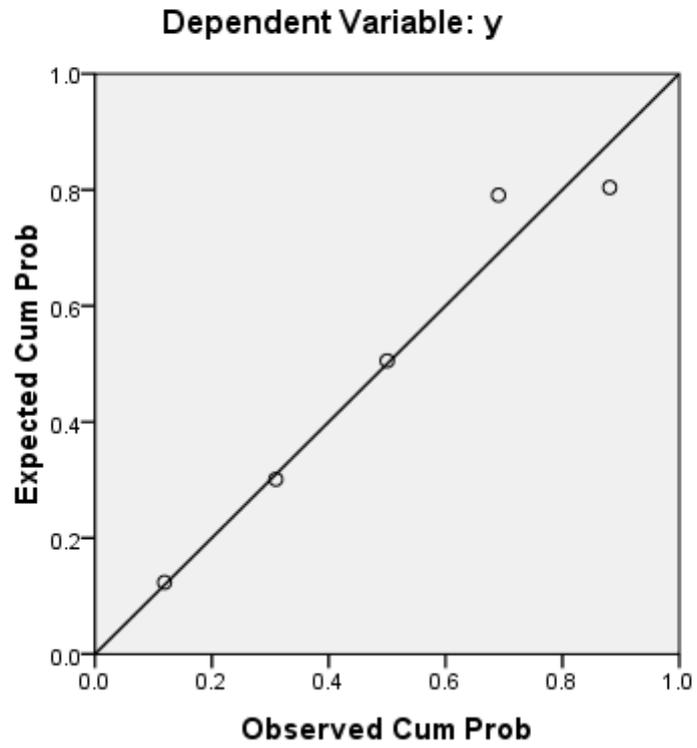
a. Dependent Variable: y

Histogram

Dependent Variable: y



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





Syahrul Adipati, di lahirkan di Gowa pada tanggal 3 November 1995, Penulis adalah anak ke 3 dari 4 bersaudara, dari pasangan Zainuddin dan Mausari Sanga. Penulis mengawali pendidikan di Sekolah Dasar di SD Inpres Pangkabinanga pada tahun 2001 dan tamat pada tahun 2007. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 1 Pallangga pada tahun 2007 dan tamat pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah atas pada tahun 2010 di SMAN 1 Pallangga dan menamatkan pendidikan jenjang SMA pada tahun 2013. Selanjutnya pada tahun 2013 penulis di terima di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhamadiyah Makassar pada penerimaan mahasiswa baru tahun 2013 dan di terima menajadi mahasiswa jurusan Manajemen.